

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
 Posisi Laporan : Maret 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	18.567.874	-	-	7.053.436	25.621.309	18.178.174	-	-	6.749.931	24.928.105	
2 Modal sesuai POJK KPMM	18.567.874	-	-	7.053.436	25.621.309	18.178.174	-	-	6.749.931	24.928.105	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	57.021.614	20.030.131	-	-	71.294.086	53.648.987	20.373.650	-	-	68.528.028	2 3
5 Simpanan Stabil	30.566.603	8.383.697	-	-	37.002.786	29.584.418	8.568.683	-	-	36.245.446	2.1 3.1
6 Simpanan Kurang Stabil	26.455.011	11.646.434	-	-	34.291.301	24.064.569	11.804.967	-	-	32.282.582	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	33.637.481	125.189.720	2.835.000	31.307.232	130.080.327	34.119.907	127.930.351	300.000	31.771.640	123.957.267	4
8 Simpanan Operasional	33.637.481	-	-	-	16.818.741	34.119.907	-	-	-	17.059.954	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	125.189.720	2.835.000	31.307.232	113.261.586	-	127.930.351	300.000	31.771.640	106.897.314	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	36.034.616	-	-	-	-	36.273.555	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					226.995.723					217.413.401	7
Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	2.603.151	-	-	-	-	2.942.318	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	598.567	-	-	-	-	1.010.608	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	6.741.054	3.645.108	212.126.552	150.054.080	-	5.183.472	3.397.343	214.085.525	149.761.590	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	6.010.266	2.400.323	25.560.471	24.858.726	-	4.481.961	2.237.358	25.865.781	24.243.969	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	960.664	136.421	5.364.842	4.035.690	-	498.227	213.897	5.508.023	3.936.277	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	730.788	1.244.785	186.566.081	124.169.121	-	701.511	1.159.985	188.219.744	125.129.757	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	54.949	193.045	176.999.169	115.173.457	-	60.247	188.550	178.938.866	116.434.661	3.1.7.1
24 Surat berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	1.026.233	-	-	-	-	387.865	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	36.034.616	-	-	-	-	36.273.555	-	4
26 Aset lainnya :	-	-	-	-	19.075.855	-	-	-	-	20.085.136	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	3.695.699	15.380.157	-	-	19.075.855	3.542.504	16.542.632	-	-	20.085.136	5.5 s.d. 5.12
32 Transaksi Rekening Administratif	-	18.406.480	-	-	971.221	-	17.172.701	-	-	909.532	12
Total RSF					173.302.874					174.709.183	13
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					130,98%					124,44%	14

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode Maret 2022 sebesar 124,44%, turun 6,54 poin dibandingkan periode Desember 2021 yaitu sebesar 130,98%. Penurunan nilai NSFR Maret 2022 disebabkan oleh penurunan ASF (*Available Stable Funding*) yang disertai dengan peningkatan RSF (*Required Stable Funding*). Kondisi likuiditas Bank BTN memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian penurunan NSFR Maret 2022:
 - a. ASF Maret 2022 sebesar Rp 217,41 T, turun Rp 9,58 T (4,22%) dibandingkan Desember 2021. Penurunan ASF berasal dari modal sebesar Rp 693,20 M, simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp 2,77 T, dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp 6,12 T.
 - b. RSF Maret 2022 sebesar Rp 174,71 T, naik Rp 1,41 T (0,81%) dibandingkan Desember 2021. Peningkatan RSF berasal dari total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp 339,17 M, simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 412,04 M, aset lainnya sebesar Rp 1,01 T, namun terjadi penurunan pada pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar sebesar Rp 292,49 M dan transaksi rekening administratif sebesar Rp 61,69 M.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Maret 2022 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp 142,36 T (65,48% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp 149,76 T (85,72% dari total RSF).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.